

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan metode *kuantitatif* dengan melakukan observasi pada pasien *post* operasi *Sectio Caesarea* dan wawancara ke pasien serta pengisian lembar *kuisisioner* yang diisi oleh peneliti, tujuannya untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat antara variable. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat adakah pengaruh mobilisasi, nutrisi, dan *hygiene* luka terhadap penyembuhan luka fase *poliferasi post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

4.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* , dengan wawancara ke pasien serta pengisian lembar *kuisisioner* yang diisi oleh peneliti mengenai mobilisasi, nutrisi, *hygiene* luka dan observasi penyembuhan luka fase *poliferasi post Sectio Caesarea*

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek, Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah ibu *post Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Angka kejadian *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik 3 bulan terakhir ini 281 pasien dengan rata-rata sebanyak 93 pasien perbulannya.

4.3.2 Jumlah Sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah semua ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dengan menggunakan rumus solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

e = tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

$$n = \frac{281}{1 + 281 (0,05^2)} = \frac{281}{1 + 281(0,0025)} = \frac{82}{1,71} = 47$$

4.3.3 Metode Sampling

Teknik penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih (Sugiyono, 2018).

Cara pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan melalui beberapa pertimbangan untuk mencapai tujuan penelitiannya (Sugiyono, 2018).

Metode *purposive sampling* pada saat itu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek mewakili sampel penelitian yang layak dijadikan sampel.

4.3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien *post Sectio Caesarea* hari ke 6 sampai ke 21.
- b. Bersedia menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

Tidak bersedia menjadi responden.

4.4 Identifikasi Variabel

1. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel *independent* (bebas) dalam penelitian ini adalah pelaksanaan mobilisasi, nutrisi dan *hygiene luka*.

2. Variabel *Dependent* (terikat)

Variable *dependent* (terikat) dalam penelitian ini adalah penyembuhan luka fase *poliferasi post Sectio Caesarea*.

4.5 Definisi Operasional

★ Tabel 4.1 Definisi Operasional ★

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kriteria
Independen: Mobilisasi	Mobilisasi : gerakan yang dilakukan ibu <i>post partum sectio caesarea</i>	<u>6 jam pertama</u> : menggerakkan lengan/tangan <u>6-10 jam</u> : gerakan miring ke kiri dan ke kanan <u>>24 jam</u> : belajar duduk kemudian berjalan	Kuisisioner	Rasio	1.Baik (80-100) 2.Cukup (60-70) 3.Kurang (<60)
Independen: Nutrisi	Nutrisi : makanan yang dikonsumsi ibu <i>post sectio caesarea</i>	Gizi Seimbang : - Protein 120 gram - Kalori 2.400	Kuisisioner	Rasio	1.Baik (80-100) 2.Cukup (60-70)

		kkal - Lemak 53 gram - Karbohidrat 360 gram - Vitamin - Cairan 2-3 liter/perhari			3. Kurang (<60)
Independen nt : <i>Hygiene luka</i>	<i>hygiene luka : perawatan luka post sectio caesarea</i>	1. Mengganti kasa setiap seminggu sekali 2. Jika darah ataupun nanah keluar langsung mengganti kasa 3. Menjaga luka tetap kering dan bersih.	Kuisisioner	Rasio	1. Baik (80-100) 2. Cukup (60-70) 3. Kurang (<60)
Dependent : Penyembuhan luka fase poliferasi post Sectio Caesarea	Keadaan luka ibu <i>post sectio caesarea</i> hari ke 6-21	Ukuran, kedalaman, tepi, lubang, tipe dan jumlah jaringan, tipe dan jumlah eksudate, warna kulit sekitar, jaringan edema	BWAT (<i>Bates – Jensen Wound Assesment Tool</i>)	Rasio	1. Sembuh: (1s/d 12) 2. Regenerasi : (13 s/d 55) 3. Degenerasi : (60)

4.6 Pengumpulan dan Pengelolaan Data

4.6.1 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisisioner mengenai mobilisasi, nutrisi dan *hygiene luka dan Bates – Jensen Wound Assesment Tool* untuk melihat penyembuhan luka.

4.6.2 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik, yang terletak di Kabupaten Gresik, Pekelingan, Kecamatan Gresik.

4.6.3 Prosedur

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari Universitas Muhammadiyah Gresik dan Direktur Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.
2. Peneliti memilih responden yang sesuai pada kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian.
3. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden dan menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan penelitian, alasan mengapa terpilih menjadi responden, tata cara prosedur penelitian, kerahasiaan identitas, hak responden, dan informasi lain terkait dengan prosedur penelitian.
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) dan menandatangani bila bersedia.
5. Kemudian peneliti melanjutkan untuk wawancara ke pasien dan mengisi kuisioner mengenai pengaruh mobilisasi, nutrisi dan *hygiene* luka terhadap penyembuhan luka *post Sectio Caesarea*.
6. Peneliti bekerjasama dengan bidan poli kandungan untuk menginfokan kedatangan pasien kontrol *post Sectio Caesarea*, dan peneliti melakukan observasi dengan *Bates – Jensen Wound Assesment Tool* pada kondisi luka pasien *post sectio caesarae* hari ke 6 sampai 21.

4.6.4 Cara Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan SPSS, 2 jenis analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mendefinisikan setiap variabel secara terpisah dengan cara membuat tabel destiminasi frekuensi untuk mengetahui jumlah ibu *post Sectio Caesarea* pada data mobilisasi, nutrisi, *hygiene* luka, dan penyembuhan luka *post Sectio Caesarea*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah uji *regresi linier* sederhana dengan nilai signifikan < 0.05 .

4.7 Masalah Etik

4.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed consent*)

Informed consent diberikan setelah peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat dari penelitian tersebut. Isi dari lembar *informed consent* yaitu kesediaan menjadi responden yang bersifat tidak memaksa dan mengikat artinya apabila ditengah-tengah penelitian responden mengundurkan diri maka diperbolehkan. Jika responden menyetujui bisa menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

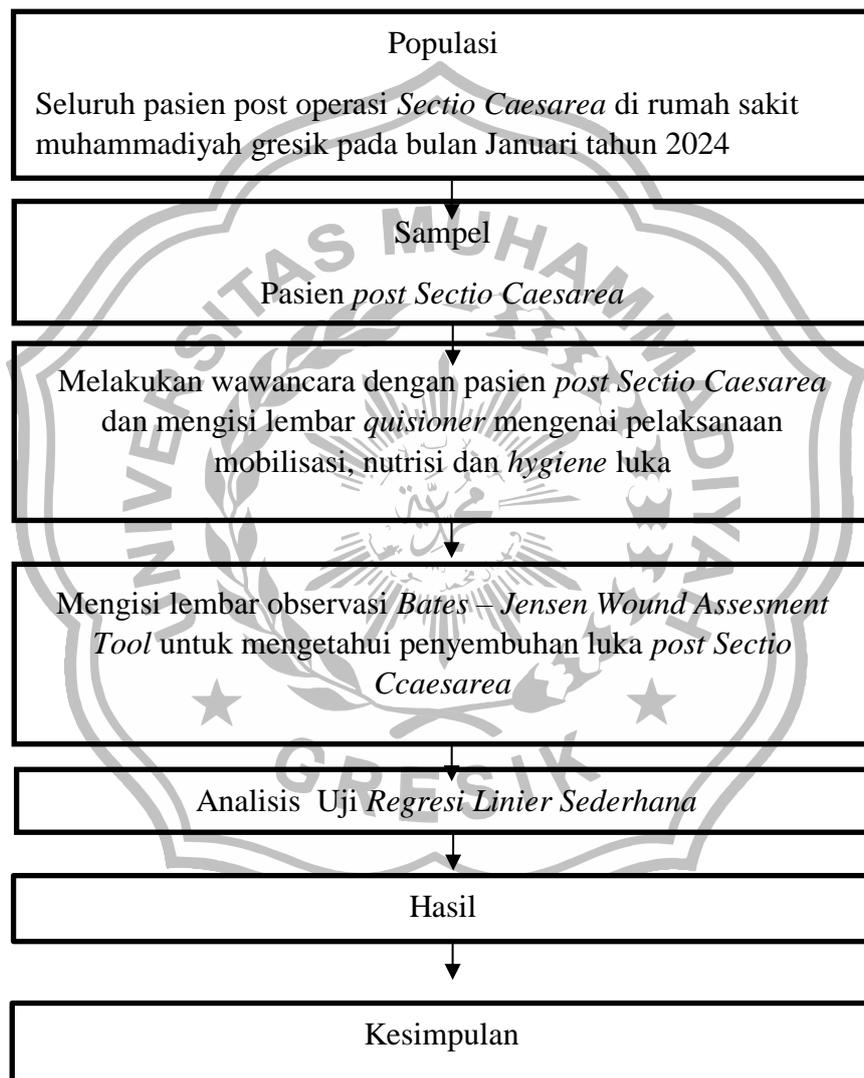
4.7.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner untuk menjaga kerahasiaan responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kode untuk menuliskan identitas responden yaitu dengan Ny.A, Ny.B, Ny.C dan seterusnya.

4.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi dari responden yang telah dikumpulkan terjamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil riset.

4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian Pengaruh Mobilisasi, Nutrisi, *Hygiene* luka terhadap penyembuhan luka *fase poliferasi* di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

